

PENGARUH KOMPLEKSITAS TUGAS, TINDAKAN SUPERVISI, DUKUNGAN KELOMPOK, DAN TEKANAN WAKTU KERJA TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT

Rahmatika

Program Studi Akuntansi, STIE H. Agus Salim, Bukittinggi

email: Rahmatika.email@gmail.com

ABSTRACT

The research was aimed to analyze and provide empirical evidences about the impact of task complexity, supervise action, group support, and time pressure on the quality of audit results. Dependent variable in the research is quality of audit results and independent variabel in the research is task complexity, supervise action, group support, and time pressure. The data used in this study contains the perception of the independent auditor who filled out questionnaires. The sample in this study involves an independent auditor at 10 Office of Public Accountants in West Jakarta and South Jakarta. Questionnaires were distributed by 73 questionnaires, of 73 questionnaires were distributed, which can be processed only 58 questionnaires. Processing data using test validity, reliability testing, testing assumptions of clasical, linear regression, and correlation test with SPSS for Windows version 19.0. The result proved that task complexity, supervise action, group support, and time pressure influANCED quality of audit results simultaneously. Besides that, this study proved that supervise action and time pressure influenced quality of audit results partially, but task complexity and supervise action didn't influANCED quality of audit results.

Keywords: group support; quality of audit results; supervise action; task complexity; time pressure

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kompleksitas tugas, tindakan supervisi, dukungan kelompok, dan tekanan waktu kerja terhadap kualitas hasil audit. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas hasil audit dan variabel independen dalam penelitian ini adalah kompleksitas tugas, tindakan supervisi, dukungan kelompok, dan tekanan waktu kerja. Data yang digunakan dalam penelitian ini berisi persepsi dari auditor independen yang mengisi kuesioner. Sampel dalam penelitian ini melibatkan auditor independen pada 10 Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Selatan. Kuesioner yang disebarkan sebanyak 73 kuesioner, dari 73 kuesioner yang disebarkan, yang dapat diolah hanya 58 kuesioner. Pengolahan data menggunakan pengujian validitas, pengujian reliabilitas, pengujian asumsi klasik, uji regresi linear, dan uji korelasi melalui program SPSS for Windows Versi 19.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas tugas, tindakan supervisi, dukungan kelompok, dan tekanan waktu kerja mempengaruhi kualitas hasil audit secara simultan. Selain itu, penelitian ini juga membuktikan bahwa tindakan supervisi dan tekanan waktu kerja secara parsial mempengaruhi kualitas hasil audit, sedangkan kompleksitas tugas dan dukungan kelompok tidak berpengaruh pada kualitas hasil audit.

Kata kunci: dukungan kelompok; kompleksitas tugas; kualitas hasil audit; tekanan waktu kerja; tindakan supervisi

Detail Artikel:

Diterima: 3 Juli 2019

Disetujui: 19 Februari 2020

PENDAHULUAN

Kualitas hasil audit merupakan ukuran pelaksanaan audit, apakah telah dilaksanakan sesuai dengan Standar Auditing yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), dalam hal ini Standar Auditing merupakan penentuan mutu (kualitas) kinerja serta seluruh tujuan yang harus dicapai dalam audit laporan keuangan. Kualitas hasil audit ini penting karena dengan kualitas hasil yang tinggi, maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hasil audit adalah kompleksitas tugas. Kuantitas informasi yang akan diperoleh auditor dalam suatu pekerjaan audit sangatlah kompleks. Banyaknya jumlah informasi yang harus diproses dan tahapan pekerjaan yang harus dilakukan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan mengindikasikan tingkat kompleksitas tugas yang dihadapi oleh auditor. Informasi merupakan sumber bagi auditor dalam memperoleh hasil audit. Kualitas hasil audit yang baik didukung dengan tindakan supervisi. Dengan adanya instruksi dan arahan yang cukup dari supervisor, auditor akan lebih memahami pelaksanaan program audit sesuai dengan Standar Audit dan pada akhirnya berpengaruh pada kualitas dari hasil audit. Faktor lain yang mempengaruhi kualitas hasil audit adalah dukungan kelompok. Dalam penjabaran peran auditor, tidak akan maksimal apabila tidak mendapat dukungan dari rekan sesama auditor, supervisor dan manajer. Antara auditor satu dengan auditor lain saling berinteraksi dan memberi dukungan dalam proses pemeriksaan laporan keuangan, seperti interaksi antara auditor senior dan auditor junior. Dukungan dari pihak-pihak tersebut dapat menjadi motivasi bagi auditor dalam meningkatkan kinerja dan mencapai kualitas audit yang lebih baik. Pada saat melaksanakan program audit, para auditor terkadang menghadapi beberapa kendala. Auditor dituntut untuk melakukan efisiensi biaya dan waktu dalam melaksanakan audit. Akhir-akhir ini tuntutan tersebut semakin besar dan menimbulkan *time pressure* atau tekanan waktu. *Time pressure* memiliki dua dimensi yaitu *time budget pressure* (keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun, atau terdapat pembatasan waktu dalam anggaran yang sangat ketat) dan *time deadline pressure* (kondisi dimana auditor dituntut untuk menyelesaikan tugas audit tepat pada waktunya) (Herningsih, 2001 dalam Weningtyas, Setiawan, dan Triatmoko, 2006).

Identifikasi Masalah

Optimalnya kualitas hasil audit dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya sebagai berikut :

1. Kompleksitas tugas seorang auditor dalam memperoleh informasi. Jumlah informasi diperoleh melalui proses dan tahapan pekerjaan yang dilakukan dengan tingkat kompleksitas tinggi.
2. Tindakan supervisi berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Hal ini berkaitan dengan kemampuan supervisor dalam memberikan bantuan teknis dan dukungan terhadap karyawan.
3. Tekanan waktu kerja dalam menemukan temuan audit sebagai bukti laporan yang berpengaruh terhadap kualitas dari hasil audit yang dilaporkan.
4. Independensi, semakin tinggi independensi seorang auditor maka kualitas audit yang diberikan semakin baik.
5. *Due Professional Care*, dalam hal ini kemahiran profesional menuntut auditor untuk meningkatkan kualitas hasil audit.
6. Kompetensi, adanya kompetensi yang dimiliki seorang auditor akan mempengaruhi kualitas hasil auditnya.
7. Akuntabilitas, auditor berkewajiban untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat atas profesinya yaitu hasil audit yang berkualitas.

8. Tingkat perencanaan audit, jika dilakukan perencanaan dalam proses audit maka akan mengurangi *over time* dalam pemeriksaan, hal ini akan berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan menguji apakah kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.
2. Untuk menganalisis dan menguji apakah tindakan supervisi berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.
3. Untuk menganalisis dan menguji apakah dukungan kelompok berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.
4. Untuk menganalisis dan menguji apakah tekanan waktu kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.
5. Untuk menganalisis dan menguji apakah kompleksitas tugas, tindakan supervisi, dukungan kelompok, dan tekanan waktu kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.

TELAAH LITERATUR

Audit

Audit adalah pengumpulan dan evaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen (Elder *et al.*, 2011:4).

Kualitas Hasil Audit

Menurut Mulyadi (2002:10), auditing yang dilaksanakan oleh auditor independen menggunakan pernyataan yang bersifat kualitatif dalam menyatakan kesesuaian antara kriteria dengan pernyataan yang dihasilkan oleh proses akuntansi. Penyampaian hasil auditing sering disebut atestasi (*attestation*). Atestasi dalam bentuk laporan tertulis ini dapat menaikkan atau menurunkan tingkat kepercayaan pemakai informasi keuangan atas asersi yang dibuat oleh pihak yang diaudit.

Kualitas jasa yang dihasilkan oleh profesi akuntan publik diatur dan dikendalikan melalui berbagai standar yang diterbitkan oleh organisasi profesi tersebut. Menurut *Webster's New International Dictionary*, standar adalah sesuatu yang ditentukan oleh penguasa, sebagai suatu peraturan untuk mengukur kualitas, berat, luas, nilai dan mutu (Mulyadi, 2002:34).

Kompleksitas Tugas

Kerumitan (*complexity*) merupakan dampak pembagian kerja dan pendirian departemen-departemen. Secara khusus, konsep ini mengacu pada jumlah jabatan yang berbeda dengan jelas, atau penggolongan jabatan, dan jumlah unit atau departemen yang berbeda dengan jelas. Dasar ide ini adalah bahwa organisasi dengan banyak jenis pekerjaan dan unit yang berbeda akan mengalami masalah manajerial dan organisasi yang lebih rumit daripada organisasi yang memiliki pekerjaan dan departemen yang lebih sedikit (Ivancevich, Konopaske, dan Matteson, 2006:247).

Menurut Bonner (1994) dalam Putra (2012), tiga alasan yang cukup mendasar mengapa pengujian terhadap kompleksitas tugas untuk sebuah situasi audit perlu dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Kompleksitas tugas diduga berpengaruh signifikan terhadap kinerja seorang auditor, khususnya mengingat prosedur audit yang biasanya kompleks.

2. Saran dan teknik pembuatan keputusan dan latihan tertentu diduga telah dikondisikan sedemikian rupa ketika para peneliti memahami keganjilan pada kompleksitas tugas audit.
3. Pemahaman terhadap kompleksitas sebuah tugas dapat membantu tim manajemen audit perusahaan menemukan solusi terbaik bagi staf audit dan tugas audit.

Tindakan Supervisi

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) (2011:311.5, paragraph 3), supervisi mencakup pengarahan usaha asisten dalam mencapai tujuan audit dan penentuan apakah tujuan tersebut tercapai. Unsur supervisi adalah memberikan instruksi kepada asisten, tetap menjaga penyampaian informasi masalah-masalah penting yang dijumpai dalam audit, mereview pekerjaan yang dilaksanakan, dan menyelesaikan perbedaan pendapat diantara staf audit kantor akuntan. Luasnya supervisi memadai dalam suatu keadaan tergantung atas banyak faktor, termasuk kompleksitas masalah dan kualifikasi orang yang melaksanakan audit.

Dukungan Kelompok

Teori manajemen menyiratkan bahwa dibandingkan dengan individu, kelompok orang yang beragam akan lebih kreatif karena anggota tim akan menghasilkan banyak ide, perspektif, dan pendekatan (Robbins dan Coulter, 2010:296). Menurut Suartana (2010:165), dalam lingkungan yang kompetitif, Kantor Akuntan Publik (KAP) harus selalu teratur memonitor praktik-praktik terbaik yang menjamin profesionalisme karyawan secara efektif dan efisien. Penempatan staf yang cocok dalam tim audit menjadi sesuatu yang harus diperhatikan. Tim adalah kelompok. Banyak pertimbangan audit yang dibuat oleh kelompok, sebagaimana halnya individu. Interaksi kelompok merupakan fungsi dari preferensi individu yang ada di dalamnya.

Definisi Tekanan Waktu Kerja

Tekanan waktu atau waktu yang mendesak merupakan salah satu penghalang utama terjadinya komunikasi. Meski demikian, keterbatasan waktu sering kali mendatangkan masalah yang lebih serius. Korsleting adalah kegagalan proses komunikasi formal yang sering kali disebabkan karena adanya keterbatasan waktu ini. (Ivancevich, Konapasko & Matteson, 2006:133). *Time pressure* memiliki dua dimensi yaitu *time budget pressure* (keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun, atau terdapat pembatasan waktu dalam anggaran yang sangat ketat) dan *time deadline pressure* (kondisi dimana auditor dituntut untuk menyelesaikan tugas audit tepat pada waktunya) (Herningsih, 2001 dalam Weningtyas, Setiawan, dan Triatmoko, 2006).

Dezoort dan Lord (1997) dalam Setyorini (2011), menjelaskan bahwa saat menghadapi tekanan anggaran waktu, auditor akan memberikan respon dengan dua cara yaitu, fungsional dan disfungsional. Tipe fungsional adalah perilaku auditor untuk bekerja lebih baik dan menggunakan waktu sebaik-baiknya. Sedangkan, tipe disfungsional adalah perilaku auditor yang membuat penurunan kualitas audit.

Hipotesis Penelitian

Dalam menentukan kualitas hasil audit sebuah laporan keuangan, auditor perlu memperhatikan beberapa hal berikut ini, diantaranya kompleksitas tugas, tindakan supervisi, dukungan kelompok, dan tekanan waktu kerja.

Hipotesis Secara Parsial

Proses audit yang dilaksanakan oleh auditor dapat menggambarkan bagaimana tingkat

kompleksitas tugas dalam audit. Dimulai dari tahap merencanakan dan merancang suatu pendekatan audit, melakukan pengujian atas pengendalian dan pengujian substantif transaksi, dilanjutkan dengan melakukan prosedur analitis dan pengujian terperinci saldo, sampai dengan tahap terakhir menyelesaikan audit dan menerbitkan sebuah laporan audit.

Ho1 = Kompleksitas Tugas tidak berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit.

Ha1 = Kompleksitas Tugas berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit.

Arahan dan pengawasan berupa tindakan supervisi sangat diperlukan auditor dan tim audit pada saat melakukan audit. Auditor akan memperoleh petunjuk dan cara mengenai pelaksanaan program audit sesuai dengan standar audit melalui supervisi.

Ho2 = Tindakan Supervisi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit.

Ha2 = Tindakan Supervisi berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit.

Dukungan dari pihak di dalam ruang lingkup Kantor Akuntan Publik seperti, rekan kerja, *supervisor*, dan manager sangat dibutuhkan oleh auditor dalam menjalankan tugas auditnya. Dukungan yang diberikan bisa berupa dukungan materil seperti gaji, tunjangan, dan bonus, serta dukungan non materil berupa penerimaan, pujian, penghargaan, dan informasi.

Ho3 = Dukungan Kelompok tidak berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit.

Ha3 = Dukungan Kelompok berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit.

Adanya tekanan waktu mengharuskan setiap auditor untuk menyelesaikan audit sesuai waktu yang telah ditentukan. Penekanan waktu tersebut menjadi kendala bagi auditor pada saat pengumpulan bukti audit. Bukti merupakan informasi penting dan mendukung auditor dalam menyatakan pendapatnya mengenai laporan keuangan yang diaudit.

Ho4 = Tekanan Waktu Kerja tidak berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit.

Ha4 = Tekanan Waktu Kerja berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit.

Hipotesis Secara Simultan

Ho5 = Kompleksitas Tugas, Tindakan Supervisi, Dukungan Kelompok, dan Tekanan Waktu Kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit.

Ha5 = Kompleksitas Tugas, Tindakan Supervisi, Dukungan Kelompok, dan Tekanan Waktu Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti, penelitian ini menggunakan metode *survey* untuk mendapatkan data primer.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

- (1) Penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu peninjauan langsung pada auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Selatan yang dijadikan sampel untuk memperoleh data primer. Masing-masing jawaban dari item pernyataan diukur dengan skala likert pada lima titik skala berikut : (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju.
- (2) Penelitian kepustakaan (*Library Research*) sebagai pedoman teoritis dan mendukung serta menganalisis data, diperoleh dari buku-buku wajib (*text book*), jurnal ilmiah dan buku-buku pelengkap (*references*), yang memiliki hubungan dengan kompleksitas tugas, tindakan supervisi, dukungan kelompok, tekanan waktu kerja, dan kualitas hasil audit.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Selatan. Pemilihan dua populasi ini dengan mempertimbangkan jarak menuju lokasi populasi, waktu dalam penelitian, dan biaya yang harus dikeluarkan.

Penarikan sampel menggunakan cara *nonprobability sampling* karena tidak semua anggota populasi dapat dijadikan sampel dan pengambilan sampel dilakukan berdasarkan metode *convenience sampling*. Sampel dari penelitian ini adalah 58 auditor yang bekerja pada 10 Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Selatan.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mencari bukti empirik mengenai “Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tindakan Supervisi, Dukungan Kelompok, dan Tekanan Waktu Kerja terhadap Kualitas Hasil Audit”. Penelitian ini ditujukan pada auditor di Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Selatan.

Teknik Analisis

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan tingkat keakuratan alat ukur danditingkat keterpercayaan hasil suatu pengukuran.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Alat Analisis Data

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.

Rumus Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \epsilon$$

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Biasanya digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan, *Adjusted R Square* (R^2_{adj}).

Uji Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan linier antara satu variabel dengan variabel lain.

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembatasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari penelitian, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas yang meliputi :

1. Variabel kompleksitas tugas, tindakan supervisi, dukungan kelompok, dan tekanan waktu kerja sebagai variabel independen, sedangkan variabel kualitas hasil audit sebagai variabel dependen.
2. Sampel yang diambil adalah Kantor Akuntan Publik (KAP).

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,811	1,873		6,840	0,000
Kompleksitas tugas	0,284	0,189	0,202	1,496	0,140
Tindakan supervisi	0,333	0,116	0,569	2,876	0,006
Dukungan kelompok	-0,208	0,113	-0,299	-1,837	0,072
Tekanan waktu kerja	-0,505	0,241	-0,379	-2,096	0,041

Sumber: Output SPSS

Dari output di atas, didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 12,811 + 0,284X_1 + 0,333X_2 - 0,208X_3 - 0,505X_4 + \epsilon$$

Analisis Korelasi

Tabel 2
Analisis Korelasi

		Kompleksitas Tugas	Tindakan Supervisi	Dukungan Kelompok	Tekanan Waktu Kerja	Kualitas Hasil Audit
Kompleksitas Tugas	Pearson	1	0,379	0,342	0,139	0,266
	Correlation		0,003	0,009	0,298	0,043
	Sig. (2-tailed)	58	58	58	58	58
Tindakan Supervisi	Pearson	0,379	1	0,628	0,703	0,207
	Correlation	0,003		0,000	0,000	0,119
	Sig (2-tailed)	58	58	58	58	58
Dukungan Kelompok	Pearson	0,342	0,628	1	0,553	-0,111
	Correlation	0,009	0,000		0,000	0,405
	Sig (2-tailed)	58	58	58	58	58

		N				
Tekanan	Pearson	0,139	0,703	0,553	1	-0,103
Waktu Kerja	Correlation	0,298	0,000	0,000		0,442
	Sig (2-tailed)	58	58	58	58	58
		N				
Kualitas Hasil Audit	Pearson	0,266	0,207	-0,111	-0,103	1
	Correlation	0,043	0,119	0,405	0,442	
	Sig (2-tailed)	58	58	58	58	58

Sumber : Output SPSS

Hasil *output* SPSS di atas, menunjukkan bahwa variabel kompleksitas tugas memiliki hubungan yang cukup terhadap variabel kualitas hasil audit, karena nilainya terletak pada kriteria $> 0,25 - 0,5$. Sedangkan variabel tindakan supervisi, dukungan kelompok, dan tekanan waktu kerja memiliki hubungan yang sangat lemah terhadap variabel kualitas hasil audit, karena nilainya terletak pada kriteria $> 0 - 0,25$.

Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 3
Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	0,474	0,224	0,166	2,431

Sumber : Output SPSS

Dari hasil output di atas diperoleh *Adjusted R Square* (0,166) artinya sebesar 16,6% dari nilai kualitas hasil audit (Y) dipengaruhi oleh variabel kompleksitas tugas (X1), tindakan supervisi (X2), dukungan kelompok (X3), dan tekanan waktu kerja (X4), dan sisanya sebesar 83,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4
Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,811	1,873		6,840	0,000
Kompleksitas tugas	0,284	0,189	0,202	1,496	0,140
Tindakan supervisi	0,333	0,116	0,569	2,876	0,006
Dukungan kelompok	-0,208	0,113	-0,299	-1,837	0,072
Tekanan waktu kerja	-0,505	0,241	-0,379	-2,096	0,041

Sumber : Output SPSS

Hasil *output* di atas menunjukkan bahwa variabel tindakan supervisi secara parsial signifikan mempengaruhi variabel kualitas hasil audit dengan nilai t hitung $2,876 > t$ tabel $2,006$ dan variabel tekanan waktu kerja secara parsial signifikan mempengaruhi variabel kualitas hasil audit dengan t hitung $-2,096 > t$ tabel $-2,006$, nilai signifikansi kedua variabel $< 0,05$. Sedangkan variabel kompleksitas tugas dan variabel dukungan kelompok secara parsial tidak signifikan mempengaruhi variabel kualitas hasil audit.

Uji F (Uji Simultan)**Tabel 5**
Uji Simultan

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90,504	4	22,626	3,830	0,008
	Residual	313,115	53	5,908		
	Total	403,619	57			

Sumber : Output SPSS

Hasil *output* sebelumnya menunjukkan bahwa variabel kompleksitas tugas, tindakan supervisi, dukungan kelompok, dan tekanan waktu kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas hasil audit, dengan nilai F hitung $3,830 > F$ tabel $2,546$ dan signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$.

SIMPULAN

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompleksitas Tugas
Kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas hasil audit.
2. Tindakan Supervisi
Tindakan supervisi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas hasil audit.
3. Dukungan Kelompok
Dukungan kelompok tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas hasil audit.
4. Tekanan Waktu Kerja
Tekanan waktu kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas hasil audit.
5. Kompleksitas Audit, Tindakan Supervisi, Dukungan Kelompok, dan Tekanan Waktu Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penelitian, terutama bagi jurnal STIE Haji Agus Salim Bukittinggi yang telah membantu menerbitkan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bonner, S. E. 1994. "A model of the effects of audit task complexity." *Auditing Organization and Society*. 19 (3). 213-234.
- DeAngelo, L. 1981. "Auditor size and auditor quality." *Journal of Accounting and Economics* 1. (December), 183-199.
- Deiz, D. And Giroux G. 1992. "Determinants of audit quality in the public sector." *The Accounting Review*. 462-479.
- DeZoort and Lord. 1997. "Time pressure research in auditing: Implications for practice."
- Weningtyas, Suryanita, Doddy Setiawan, dan Hanung Triatmoko. 2006 "Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit." *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi*. (Padang, Agustus, 2006).
- Elder *et.al.*, 2011. *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

- Herningsih, Sucahyo. 2001. "Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit". Tesis. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ivancevich, John M., Robert Konopaske, dan Michael T. Matteson. 2006a. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2006b. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Martamin, Irvan. 2006. "Analisis Pengaruh Tindakan Supervisi Terhadap Kepuasan Kerja Auditor." Tesis Pascasarjana. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Buku 1. Edisi ke-6. Cetakan ke-1. Jakarta: Salemba Empat.
- Putra, Nugraha Eka Agung. 2012. "Pengaruh Kompetensi, Tekanan Waktu, Pengalaman Kerja, Etika, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit." Skripsi Sarjana. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Robbins, P. Stephen dan Mary Coulter. 2010. *Manajemen*. Edisi Kesepuluh. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Setyorini, Andini Ika. 2011. "Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Variabel *Moderating* Pemahaman Terhadap Sistem Informasi." Skripsi Sarjana. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Suartana, I Wayan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.